

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian “Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Tamansari Gua Sunyaragi di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon” adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Sarana dan Prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi sebenarnya cukup, walaupun memang jika parameter ini dipisah maka hasilnya akan berbeda. Untuk Skor Sarana dan Prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi yaitu 27 dari 9 parameter yaitu Jalan, tempat makan, atraksi wisata, tempat informasi, toko souvenir, toilet, tempat sampah, tempat parkir, dan tempat ibadah. Dengan nilai jalan yaitu 5 (sangat baik), tempat makan yaitu 2 (kurang), atraksi wisata yaitu 2 (kurang), tempat informasi yaitu 2 (kurang), toko souvenir yaitu 2 (kurang), toilet yaitu 3 (cukup), tempat sampah yaitu 3 (cukup), tempat parkir yaitu 5 (sangat baik), dan tempat ibadah yaitu 3 (cukup).
2. Tingkat Kepuasan wisatawan terhadap Sarana dan Prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi sebenarnya cukup baik, Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya sebagian besar wisatawan menyatakan puas sebesar 42%, 20% menyatakan kurang puas,, 19% menyatakan cukup, 12% menyatakan sangat puas, dan 7% menyatakan tidak puas. Walaupun sebagian besar menyatakan puas tetapi 20% lainnya menyatakan kurang puas dan ini harusnya menjadi suatu bentuk evaluasi terhadap Sarana dan Prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi.
3. Strategi yang dapat dilakukan untuk mendukung Tamansari Gua Sunyaragi ini menggunakan *Scoring and Weighting*, Analisis SWOT dan mengaitkannya dengan pendekatan geografi. Untuk nilai Sarana dan Prasarana masuk ke dalam Kelas III yaitu cukup menunjang. Untuk analisis SWOT dibagi kedalam 4 Strategi. Yaitu Strategi SO, Strategi WO, Strategi ST, dan Strategi WT dengan penjelasan sebagai berikut.
 - Strategi SO yaitu menggunakan Kekuatan dari Kemenarikan wisata untuk memanfaatkan Kesempatan dari Jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat.

- Strategi WO yaitu menggunakan Kelemahan dari Sarana dan Prasarana untuk memanfaatkan Kesempatan dari Jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat.
 - Strategi ST yaitu menggunakan Kekuatan Kemenarikan wisata untuk mengatasi Ancaman dari Destinasi wisata lainnya yang lebih baik dalam segi sarana dan prasarananya.
 - Strategi WT yaitu menggunakan Kelemahan dari Sarana dan Prasarana untuk menghindari Ancaman dari Destinasi wisata lainnya yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik.
4. Tamansari Gua Sunyaragi memiliki hubungan erat dengan sejarah Kota Cirebon, dari mulai pembentukan, terciptanya kemajemukan, tegak berdirinya Ajaran Islam di Pulau Jawa pada masa lalu. Bukan hanya menjadikan Tamansari Gua Sunyaragi sebagai destinasi wisata yang dapat menghilangkan kebosanan akan rutinitas sehari-hari, bersenang-senang, bersantai, menikmati alam, menikmati keindahan dari sebuah seni modern di masanya, tetapi juga dapat menjadikannya sebagai sumber belajar, penanaman identitas bagi generasi muda bangsa, bahwa indonesia diciptakan oleh keberagaman yang terlihat dari banyaknya unsur kebudayaan di setiap dinding dan ukiran yang terdapat di Tamansari Gua Sunyaragi.

B. Rekomendasi

1. Perbaikan serta pengembangan hendaknya dilakukan untuk Sarana dan Prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi. Perbaikan atau pengembangan ini seharusnya dilakukan terhadap tempat makan, atraksi wisata, tempat informasi, toko souvenir, toilet, tempat sampah, tempat ibadah dan sarana kesehatan.
2. Kepuasan wisatawan sendiri harusnya menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada di Tamansari Gua Sunyaragi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar memang wisatawan menyatakan puas terhadap sarana dan prasarana tetapi tidak sedikit pula wisatawan yang menyatakan kurang puas sehingga harus menjadi bahan

Herwan Derry Kartin Putra, 2017

ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DESTINASI WISATA TAMANSARI GUA SUNYARAGI DI KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan dalam pengembangan sarana dan prasarana ke depannya berdasarkan pandangan wisatawan dan tingkat kepuasan dari setiap wisatawan yang mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi.

3. Seharusnya Strategi yang telah dibuat dapat menjadi rekomendasi terhadap Pengelola Tamansari Gua Sunyaragi, sehingga mendapatkan gambaran tentang kondisi sarana yang ada, tingkat kepuasan dari wisatawan, serta strategi yang telah menggambarkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Pendekatan Geografi juga seharusnya menjadi dasar dari strategi yang akan dilakukan, dengan mempertimbangkan pendekatan-pendekatan geografi maka strategi-strategi yang sudah dibuat dapat dilakukan dan dapat mendukung keberlangsungan dari Destinasi Wisata Tamansari Gua Sunyaragi.

4. Karena Tamansari Gua Sunyaragi memiliki banyak nilai-nilai sejarah, budaya tentang Kota Cirebon. Haruslah diberikan perhatian khusus, sebagai media pembelajaran bagi generasi muda penerus bangsa. Menanamkan jati diri bangsa, bahwa Indonesia bangsa yang majemuk, bangsa yang kuat, dan bangga dengan setiap kebudayaan yang dimiliki Indonesia khususnya Kota Cirebon.